

ABSTRAK

Amanda Alfionita (2024). *Penerapan Terapi Okupasi Berkebun Untuk Menurunkan Tanda Dan Gejala Harga Diri Rendah Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Prov Riau*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi Kasus DIII Keperawatan Pekanbaru, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Husnan, S.Kp., MKM, (II) Ns. Yoza Misra Fatmi, M.Kep., Sp.Kep., MB.

Harga diri rendah adalah perasaan tidak berharga, tidak berarti, dan rendah diri yang berkepanjangan akibat evaluasi negatif terhadap diri sendiri dan kemampuan diri. Data ruangan Mandau 2 RSJ Tampan Prov Riau, didapatkan jumlah pasien dengan masalah gangguan konsep diri: harga diri rendah sebanyak 22 orang. pada studi kasus ini bertujuan untuk menganalisis tingkat gejala harga diri rendah setelah dilakukan penerapan terapi okupasi berkebun untuk menurunkan tanda dan gejala pada pasien harga diri rendah. Metode yang digunakan studi kasus ini adalah melakukan wawancara dan observasi kepada 2 orang klien di ruang Mandau 2. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 25 April sampai 28 April 2024. Dilakukan selama 4 kali pertemuan. Berdasarkan hasil identifikasi tanda dan gejala harga diri rendah didapatkan bahwa diperoleh ada beberapa kesamaan dan perbedaan tanda dan gejala harga diri rendah pada Tn. S dan Tn. E. Didapatkan perubahan tanda dan gejala antara kedua subyek, pada Tn. S didapatkan perubahan seperti bicara pelan, menunduk sudah tidak ditunjukkan, sedangkan pada Tn. E didapatkan malas berkegiatan sudah tidak ditunjukkan.

Kata kunci : Harga Diri Rendah, Penerapan Terapi Okupasi Berkebun.

ABSTRACT

Amanda Alfionita (2024). *Application of Occupational Therapy Gardening in Low SelfEsteem Patients in the Working Area of Handsome Mental Hospital Pekanbaru*. Final Project Report, DIII Nursing Study Program, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health Riau Supervisor (I) Husnan, S.Kp., MKM (II) Ns. Yoza Misra Fatmi, M.Kep., Sp.Kep., MB.

Low self-esteem is a prolonged feeling of worthlessness, insignificance, and inferiority due to negative evaluations of oneself and one's abilities. Data from the Indragiri room of RSJ Tampan Riau Province, found the number of patients with problems with self-concept disorders: low self-esteem as many as 22 people. This case study aims to analyze the level of symptoms of low self-esteem after the application of occupational therapy gardening in low self-esteem patients. The method used by this case study is to conduct interviews and observations with 2 clients in the Indragiri room. The implementation will be carried out from April 25 to April 28, 2024 for 4 meetings. Based on the results of identifying signs and symptoms of low self-esteem, it was found that there were several similarities and differences in signs and symptoms of low self-esteem in Mr. S and Mr. E. And there were changes in signs and symptoms between the two subjects, in Mr. S found changes such as talking softly, looking down was not shown. Meanwhile, Mr. E was found to be lazy to do activities was not shown.

Keywords: Low Self-Esteem, Application of Occupational Therapy Gardening.